

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Perubahan zaman yang begitu pesat membuat persaingan untuk memperoleh pekerjaan semakin ketat di antara masyarakat. Perkembangan bisnis dan ekonomi yang saat ini sedang beranjak menuju era industri 5.0 membuat teknologi dan *Artificial Intelligence* (AI) memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari yang membuat peran manusia semakin tersingkirkan. Faktor tersebut menuntut SDM di masa depan untuk dapat terus meningkatkan kualitasnya, baik pada pengetahuan, wawasan, keterampilan *softskill* dan *hardskill*. Untuk mewujudkan SDM yang unggul diperlukan praktik nyata yang dapat menggambarkan mengenai pekerjaan yang akan dilaksanakan oleh SDM tersebut selaras terhadap bidangnya. Dalam hal ini pengalaman kerja berperan untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki calon tenaga kerja sekaligus memberikan gambaran situasi di dunia kerja.

Setelah tiga tahun terakhir dunia merasakan pandemi Covid-19, saat ini kehidupan di masyarakat berangsur-angsur mulai membaik dan kondisi perekonomian sudah pulih kembali. Namun pemulihan ini masih menyisakan fenomena yaitu jumlah pengangguran yang ada pasca masa Covid-19. Berdasarkan data yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik, jumlah populasi di Indonesia menggapai 275,77 juta jiwa saat 2022. Berdasarkan angka itu terdapat 190,98 juta jiwa (69,25%) masuk ke dalam kategori usia produktif, yaitu di rentang usia 15 - 64 tahun. Sementara 84,8 juta jiwa (30,75%) masuk ke dalam kategori usia tidak produktif. Statistik ini menunjukkan bahwa mayoritas penduduk di Indonesia berada pada usia layak kerja dan sebagian besar siap menjadi tenaga kerja pada masa mendatang. Per Februari 2022, terdapat 8,42 juta pengangguran atau sekitar 5,86% persen dari populasi kerja. Jumlah ini pun berbanding terbalik dengan lowongan pekerjaan yang ada, di mana BPS mencatat hanya ada 59.276 lowongan kerja yang terdaftar sepanjang tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat ketimpangan pada *supply* dan *demand* pekerja. Belum lagi ditambah dengan

jumlah lulusan Sarjana per 2022 yang menggapai 1,85 juta jiwa membuat persaingan untuk mendapatkan pekerjaan menjadi semakin sulit.

Melihat kondisi tersebut, bukan suatu hal yang baru jika banyak perusahaan menetapkan standar yang tinggi sebagai syarat yang dipenuhi oleh calon pekerja. Kualifikasi tersebut dibutuhkan agar perusahaan dapat memastikan bahwa mereka telah mendapatkan SDM yang unggul dari banyaknya calon pekerja yang tersedia. Adapun salah satu syarat yang sering ditemukan adalah “memiliki pengalaman kerja” dengan periode tertentu yang cukup menyulitkan terutama bagi para *fresh graduate* yang masih minim dalam pengalaman kerja ataupun yang belum pernah bekerja sama sekali. Maka dari itu kegiatan Kerja Profesi dapat jadi kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman baru yang relevan dengan keahlian di bidangnya masing-masing, sehingga diharapkan mahasiswa telah mendapatkan modal yang cukup untuk dapat menghadapi persaingan ketat di dunia kerja.

Ditengah ancaman digantikannya peran SDM dengan AI dan semakin ketatnya persaingan dunia kerja, salah satu profesi yang akan merasakan dampaknya adalah akuntan, di mana saat ini peran akuntan mulai dapat digantikan oleh penggunaan teknologi modern yang dapat menghasilkan perhitungan dan penyusunan laporan dengan tingkat akurasi yang tinggi. Oleh sebab itu Kerja Profesi diperlukan agar nantinya dapat tercipta calon akuntan unggul yang dapat beradaptasi dengan perkembangan teknologi sehingga teknologi tidak lagi menjadi ancaman, melainkan kekuatan untuk dapat saling melengkapi dalam menyelesaikan pekerjaan.

Kerja Profesi merupakan kegiatan yang diwajibkan kepada seluruh mahasiswa/i Universitas Pembangunan Jaya dengan tujuan untuk memberikan gambaran mengenai dunia kerja, meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan bagi mahasiswa, serta sebagai sarana untuk dapat menganalisis teori yang telah dipelajari di kelas dengan praktik langsung di dunia kerja.

Kerja Profesi merupakan mata kuliah wajib di Universitas Pembangunan Jaya dengan bobot 3 (tiga) SKS. Kerja Profesi yang dilaksanakan Praktikan di PT Godiva Caraka Konsultama menyediakan peluang dan membuka wawasan bagi Praktikan untuk memahami lebih lanjut mengenai proses pembuatan laporan *tax compliance* dan pelaporan SPT Masa.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud Kerja Profesi**

- a. Untuk mengenali gambaran mengenai dunia pekerjaan, khususnya di bidang akuntansi.
- b. Untuk menambah pengalaman dan wawasan di dunia kerja.
- c. Untuk mempelajari secara langsung praktik jasa perpajakan dan akuntansi.
- d. Untuk mempelajari secara langsung proses dan alur pekerjaan sebagai konsultan di bidang perpajakan.

### **1.2.2 Tujuan Kerja Profesi**

- a. Untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan Praktikan mengenai bidang pekerjaan seputar akuntansi.
- b. Untuk mempelajari penerapan teori perpajakan secara langsung dari yang telah didapatkan Praktikan selama menjalani perkuliahan.
- c. Untuk mempelajari proses pekerjaan konsultan dalam pembuatan jasa perpajakan dan akuntansi.
- d. Untuk meningkatkan ilmu dan keterampilan pada dunia kerja.
- e. Untuk memperluas pengalaman bekerja.

## **1.3 Tempat Kerja Profesi**

Nama Perusahaan : PT Godiva Caraka Konsultama  
Alamat Perusahaan : Ruko Pisa Grande 2, Jl. Ir. Sukarno No. 15,  
Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang, Banten  
Jenis Perusahaan : Jasa

Praktikan memilih PT Godiva Caraka Konsultama yang merupakan tempat Kerja Profesi dikarenakan praktikan berkeinginan untuk tahu proses jasa perpajakan dan penerapan teori perpajakan di Indonesia.

## 1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

No	KEGIATAN	2023																				
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Membuat <i>Curriculum Vitae</i> (CV)	■																				
2	Mencari perusahaan Kerja Profesi	■	■																			
3	Mengirim CV ke PT. Godiva Caraka Konsultama			■																		
4	Melakukan wawancara dengan HRD			■																		
5	Diterima di PT. Godiva Caraka Konsultama				■																	
6	Mengajukan surat keterangan KP ke Prodi					■																
7	Melengkapi dokumen Kerja Profesi						■															
8	Pelaksanaan Kerja Profesi							■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

Pembuatan *Curriculum Vitae* (CV) dan bahan pelengkap CV merupakan langkah awal persiapan kegiatan Praktek Kerja Profesi pada Mei 2023. Setelah itu, mencari usaha kerja profesional adalah langkah selanjutnya. Mei 2023 adalah saat peserta magang menyerahkan resume mereka ke PT Godiva Caraka Konsultama. Pada bulan Mei 2023, peserta magang akan diwawancarai oleh PT Godiva Caraka Konsultama. Penyerahan surat lamaran dan dokumentasi profesional lainnya ke Program Studi Akuntansi merupakan langkah awal magang setelah pengumuman penerimaan. Hal ini diperlukan sebelum magang dapat dimulai.

Praktisi akan dipekerjakan di PT Godiva Caraka Konsultama selama tiga bulan, terhitung tanggal 12 Juni 2023 hingga 11 September 2023. Pada hari Senin hingga Jumat, praktisi melakukan aktivitas kerja profesionalnya. Setiap harinya, mulai pukul 08.30 hingga 17.30 WIB, Anda akan meluangkan waktu latihan selama delapan jam, dengan istirahat satu jam pada pukul 12.00 hingga 13.00 WIB untuk relaksasi.

Magang akan mulai mengerjakan laporan kerja profesional setelah magang selesai. Biasanya diperlukan waktu sekitar satu bulan untuk menyiapkan Laporan Kerja Profesional yang dibutuhkan Praktisi.